



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji *Corporate Tax* yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate (ETR)*, *Profitability* yang diproksikan dengan *Earnings Per Share (EPS)*, *Institutional Ownership (IO)*, *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Liquidity* yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Tax* yang diproksikan menggunakan *Effective Tax Rate* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil ini ditunjukkan dalam hasil uji t dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,5133 (lebih besar dari 0,05). *Corporate tax* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* di Indonesia karena sejak tahun 2010 telah ditetapkan tarif pajak usaha badan yaitu sebesar 25%, dan yang menjadi pembeda hanya pajak tangguhan yang merupakan bagian dari *income tax*, namun pajak penangguhan pun tidak terlalu berpengaruh secara signifikan.
2. *Profitability* yang diproksikan menggunakan *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil ini ditunjukkan dalam hasil uji t dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,0000 (lebih kecil

dari 0,05). Hasil ini dikarenakan semakin besar perolehan keuntungan perusahaan, maka keuntungan tersebut akan lebih dialokasikan untuk pendanaan perusahaan dibandingkan dividen.

3. *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini ditunjukkan dalam hasil uji t dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,0000 (lebih kecil dari 0,05). Semakin besar porsi institusi dalam proporsi kepemilikan saham membuat manajemen perusahaan berada dalam pengawasan dan institusi mengharapkan *return* yang stabil dari pembagian dividen untuk menghindari *agency cost*.
4. *Leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil ini ditunjukkan dalam hasil uji t dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,0329 (lebih kecil dari 0,05). Karakteristik industri manufaktur cukup baik dalam memanfaatkan hutang, sehingga hutang tersebut dapat diberdayakan untuk produktifitas perusahaan. Dengan berhutang, kas perusahaan menjadi tidak terganggu dan dapat memberikan dividen lebih tinggi kepada pemegang saham.
5. *Liquidity* yang diproksikan menggunakan *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil ini ditunjukkan dalam hasil uji t dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,0000 (lebih kecil dari 0,05). Karena cukup produktif dalam memanfaatkan hutang, likuiditas cenderung tidak

terganggu, sehingga semakin likuid perusahaan maka semakin banyak dividen kas yang dapat dibagikan kepada pemegang saham.

6. *Corporate Tax, Profitability, Institutional Ownership, Leverage, dan liquidity* secara simultan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil ini ditunjukkan dalam hasil uji F dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,0000 (lebih kecil dari 0,05).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan topik yang penulis teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi investor, terutama investor yang mengincar dividen dalam berinvestasi saham, agar memperhatikan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh yang dapat diukur dari rasio-rasio keuangan perusahaan. Investor diharapkan tidak hanya melihat perusahaan hanya dari satu atau dua rasio, yang kebanyakan adalah melihat apa perusahaan tersebut memperoleh keuntungan atau tidak yang dilihat dari rasio profitabilitas. Hal ini dikarenakan terdapatnya faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Selain mempelajari rasio keuangan perusahaan, investor juga disarankan untuk mempelajari karakteristik industri untuk mengetahui kebiasaan dan kecenderungan perusahaan yang berada dalam industri tersebut.
2. Bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya dapat memilih variabel yang tidak terkait atau memiliki hubungan deterministik seperti *earnings per share* terhadap

dividend payout ratio. Hal ini dikarenakan rumus penghitungan *dividend payout ratio* terdiri dari *dividend per share* dibagi dengan *earnings per share*. Maka dari itu pergerakan nilai *earnings per share* akan mempengaruhi nilai *dividend payout ratio* karena bersifat bertolak belakang.

3. Bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode observasi penelitian, terutama secara *time series* atau runtutan waktunya. Karena semakin lama periode yang diteliti maka akan semakin menggambarkan hasil yang lebih akurat.
4. Bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti sektor lain maupun beberapa sektor dalam satu penelitian agar dapat memahami karakteristik industri di Indonesia terkait kebijakan dividen. Hal ini tentunya dapat membantu calon investor yang memang mencari saham dengan kemungkinan pembagian dividen yang tinggi sekaligus mencari *return* yang stabil dari pembagian dividen tersebut.